

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam pelaksanaan sebuah penelitian perlu adanya sebuah perencanaan agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Creswell (2003, p. 20) mengungkapkan bahwa “*research designs are the specific procedures involved in the research process : data collection, data analysis, and report writing.*” [desain penelitian merupakan suatu prosedur khusus untuk melakukan sebuah penelitian, dimana di dalamnya terdapat berbagai tahapan penelitian diantaranya : proses pengumpulan data, analisis data dan penulisan laporan penelitian].

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif dimana penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan untuk menggambarkan suatu variabel, gejala atau keadaan dengan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh (Arikunto, 2009, p. 234). Lofland dan Lofland (1984, dalam Karini, 2016, p. 18) mengungkapkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Hasil dari penelitian ini berisi kutipan-kutipan dari kumpulan data yang sifatnya menuturkan, memaparkan, memerikan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menafsirkan (Wijana, 1998, dalam Karini, 2016, p. 18). Sedangkan metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan data berupa kesalahan gramatikal yang bersumber dari artikel bahasa Indonesia yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Perancis oleh mahasiswa selaku pembelajar bahasa Perancis sebagai bahasa asing.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Pemilihan partisipan atau responden penelitian ini ditentukan dengan cara *purposive sampling* dimana teknik ini melakukan pengambilan sampel untuk mengumpulkan sumber data berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017, p. 300). Tema dari penelitian ini berkaitan dengan kegiatan penerjemahan, maka dari itu penelitian ini dilakukan terhadap

Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Semester VII tahun ajaran 2018/2019 yang sudah lulus mata kuliah peminatan *initiation à la traduction* (penerjemahan) guna merepresentasikan mengenai permasalahan yang diteliti.

3.3 Pengumpulan Data

Arikunto (2010, p. 100) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Sesuai dengan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

3.3.1 Dokumentasi

Djaelani (2013, p. 88) menyatakan bahwa teknik dokumentasi dilakukan dengan cara menyelidiki data yang didapat dari dokumen, catatan, file, dan hal-hal lain yang sudah didokumentasikan. Sebagian besar data yang digunakan dalam teknik dokumentasi berbentuk dokumen publik seperti notulen rapat, memo resmi, rekaman dan materi arsip di perpustakaan, sedangkan bentuk dokumen pribadi dapat berupa jurnal pribadi, buku harian, surat, catatan pribadi (Creswell, 2003, p. 223).

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data untuk mengamati dan mencatat data berupa kesalahan gramatikal yang terdapat pada artikel pers bahasa Indonesia yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Perancis. Pemilihan artikel pers dilakukan secara acak yang terdapat pada kolom pilihan editor pada situs daring *tempo.co* dengan tema wisata dan budaya, sedangkan untuk pemilihan situs daring didasarkan pada data survey yang dilakukan oleh *Alexa.com* kemudian diambil dengan data pembaca terbanyak dan memiliki kolom pilihan editor yakni *tempo.co*.

3.3.2 Baca Catat

Sudaryanto (dalam Zaim, 2014, p. 89) mengungkapkan bahwa teknik simak terbagi menjadi beberapa teknik, salah satunya adalah teknik catat. Teknik catat merupakan pengumpulan data dengan cara menggunakan literatur, buku-buku, maupun bahan pustaka kemudian mengutip atau mencatat pendapat para ahli yang terdapat pada buku tersebut. Pencatatan dilakukan pada kartu data yang sudah disiapkan sesuai dengan dengan objek penelitian. Kartu data tersebut dibuat guna memudahkan pembacaan dan menjamin keawetan data. Dalam penelitian ini melakukan pembacaan cermat yang bertujuan untuk menentukan ada tidaknya

kesalahan gramatikal pada artikel hasil terjemahan tersebut. Selanjutnya peneliti mencatat data yang diperoleh ke dalam kartu data yang sudah disiapkan.

3.3.3 Studi Pustaka

Menurut Ibrahim (2018, p. 37) studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menelaah bahan dari berbagai sumber buku, hasil penelitian dan sebagainya yang terkait dengan persoalan penelitian yang akan dilakukan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar teori dari berbagai sumber yang dilakukan dengan cara mempelajari dan menelaah berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.3.4 Sumber Data

Data primer penelitian ini diperoleh dari dokumentasi berupa teks hasil terjemahan artikel jurnalistik berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Perancis dari situs berita *tempo.co* yang dilakukan oleh 29 orang mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Prancis Semester VII tahun ajaran 2018/2019 yang sudah lulus mata kuliah peminatan *initiation à la traduction* (penerjemahan).

Sedangkan data sekunder peneliti memperolehnya dari hasil kajian literatur yang mendukung data primer, seperti artikel, kamus, internet, buku-buku, koran dan sebagainya. Hal ini bertujuan untuk membantu proses penelitian yang kemudian digunakan sebagai dasar perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan.

3.3.5 Kartu Data

Kartu data ini dibuat guna memudahkan peneliti mengklasifikasikan data yang diperoleh. Kartu data ini disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Dulay, et.al (1982). Berikut adalah format kartu data yang digunakan :

Tabel 3.3.5 Kartu Data Penelitian

JUDUL ARTIKEL							
Nomor Data	Bahasa Sumber	Variasi Terjemahan	Koreksi	Jenis Kesalahan			
				O M S	A D D	M F O	M O R

(Adaptasi dari Dulay, et. al, 1982)

Keterangan :

Jenis Kesalahan Gramatikal

OMS : *Omission* (Penghilangan)

ADD : *Addition* (Penambahan)

MFO : *Misformation* (Salah Formasi)

MOR : *Misordering* (Salah Susun)

Berdasarkan tabel kartu data di atas, peneliti akan memberikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan jenis kesalahan gramatikal pada artikel jurnalistik yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Prancis berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Dulay, Burt dan Krashen (1982), peneliti akan memblok (menghitamkan) kalimat yang mengandung kesalahan sesuai dengan unit analisis gramatikalnya. Data-data yang didapatkan selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan.

Tabel 3.3.5.1 Presentase Kesalahan Gramatikal pada hasil terjemahan

No.	Jenis Kesalahan	Frekuensi	
		Jumlah	(%)

Berdasarkan tabel di atas, peneliti akan menghitung setiap jenis kesalahan gramatikal yang diperoleh dan di persentasekan guna mengetahui jenis kesalahan gramatikal yang paling sering dilakukan oleh Mahasiswa pada saat menerjemahkan artikel jurnalistik bahasa Indonesia ke dalam bahasa Perancis.

3.3.6 Validitas dan Reliabilitas

Validitas pada penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan apakah hasil penelitian yang diperoleh sudah akurat baik dari sudut pandang peneliti, peninjau eksternal dan pembaca, hal ini dilakukan sebagai bukti keakuratan data yang terdapat pada laporan penelitian kualitatif (Creswell, 2003, p. 262). Untuk menguji validitas data penelitian ini, peneliti menggunakan strategi berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Creswell (2014, p. 250-251) diantaranya sebagai berikut :

1. Melakukan *member checking* guna memastikan akurasi data penelitian.

Member checking dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memastikan bahwa data responden sudah tepat dan akurat, kemudian membuat tabel tabulasi

data yang gunanya untuk mengumpulkan data penelitian dan mengelompokkannya sesuai dengan jenis kesalahan berdasarkan aspek gramatikal, melakukan *cross-check* atau pengecekan ulang dan kemudian memeriksa akurasi data.

2. Melakukan *peer debriefing* (tanya jawab sejawat)

Dalam penelitian ini, proses ini melibatkan *peer debriefer* yang meninjau, memberi masukan dan mengajukan pertanyaan tentang studi kualitatif dan materi lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Strategi ini melibatkan interpretasi orang lain di luar peneliti untuk menambah validitas penelitian.

3. Mendeskripsikan hasil penelitian secara kaya dan padat (*rich and thick description*). Hal ini dilakukan dengan cara menyajikan deskripsi hasil penelitian secara detail berdasarkan teori yang telah dipaparkan sebelumnya yang tentunya bisa membuat jadi lebih realistis dan kaya.

Prosedur untuk menguji reliabilitas penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Berikut ini adalah prosedur reliabilitas yang dikemukakan oleh Gibbs (dalam Creswell, 2009, p. 190) :

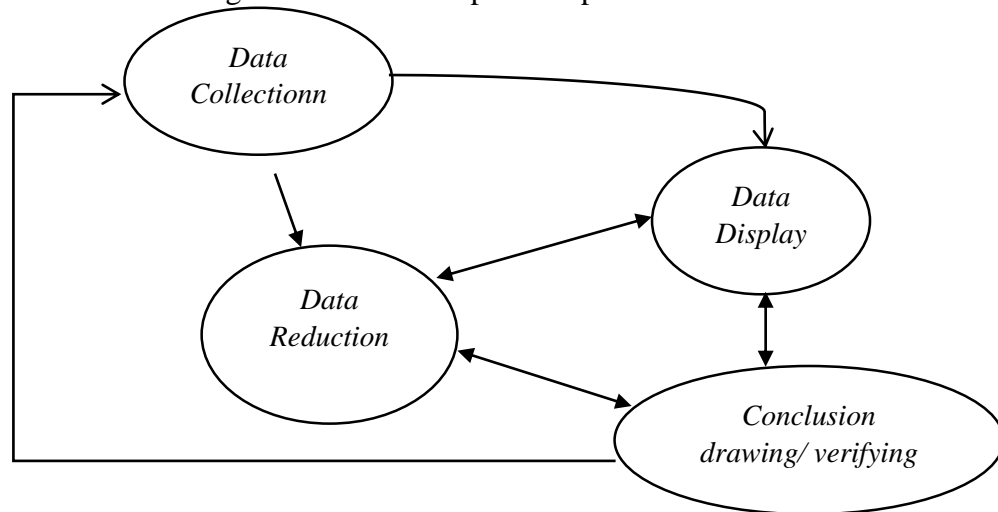
1. Melakukan pengecekan transkripsi guna memastikan data yang diperoleh sudah benar, jelas dan lengkap sesuai dengan apa yang dibutuhkan.
2. Memastikan tidak ada pergerseran makna ataupun definisi makna yang mengambang ketika proses *coding*.
3. Dalam penelitian berbentuk tim, diskusikanlah hasil data yang diperoleh bersama tim atau melakukan *sharing* analisis.
4. Melakukan *Cross-check* dan membandingkan kode-kode peneliti lain dengan kode-kode yang telah dibuat sendiri.

3.4 Analisis Data

Miles dan Huberman (1984, dalam Sugiyono, 2016, p. 337) mengungkapkan bahwa aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses analisis data berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016, p. 337)

terdiri dari *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing/verification*.

Berikut ini adalah gambaran dari tahapan-tahapan tersebut :



Gambar 3.4 Proses Analisis Data Kualitatif menurut Miles dan Huberman
(dalam Sugiyono, 2016, p.338)

Berikut ini adalah pemaparan dari proses analisis data kualitatif yang dikemukakan berdasarkan teori Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016, p. 337-445) :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Proses mereduksi data berarti merangkum, memilah hal—hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang setidaknya tidak diperlukan guna memudahkan proses pengolahan data. Pada proses ini, peneliti memilah dan mengklasifikasikan data yang diperoleh sesuai dengan jenis kesalahan gramatikal yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data tersebut direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016, p. 341) menyatakan bahwa “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” [gaya penulisan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif]. Setelah melakukan reduksi data, peneliti memberikan penjelasan pada setiap kesalahan gramatikal yang ada dalam bentuk uraian dengan berdasarkan teori yang ada pada

bab sebelumnya. Dalam penelitian ini, penyajian data tersebut dapat berupa uraian singkat yang kemudian dilengkapi dengan grafik guna memudahkan pemahaman (Miles & Huberman, dalam Sugiyono, 2006, p.341).

c. Conclusion drawing/ verifying

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yang isinya dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.